

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara manusia membentuk identitas dan membangun relasi sosial. Internet tidak lagi sekadar alat komunikasi, tetapi menjadi ruang simbolik tempat individu menciptakan dan menampilkan persona tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana konsep *ura* sebagai representasi internet dalam video musik *Internet Overdose* dan *Internet Yamero*, dua lagu dari *game Needy Streamer Overload* yang menggambarkan kehidupan seorang streamer bernama Ame. Konsep *ura omote* sendiri adalah dua sisi identitas dalam budaya Jepang, yaitu *omote* (sisi luar yang ditampilkan) dan *ura* (sisi dalam yang disembunyikan). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa simak-catat terhadap elemen visual serta lirik. Analisis dilakukan menggunakan metode perbandingan tetap melalui tahapan reduksi, kategorisasi, sintesisasi, dan penyusunan hipotesis kerja. Teori semiotika Roland Barthes digunakan untuk menelusuri tiga lapisan makna yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internet direpresentasikan sebagai ruang dualitas identitas, tempat Ame menampilkan persona ideal bernama Chouten-chan (*omote*) sambil menyembunyikan sisi asli dirinya yang rapuh dan penuh tekanan (*ura*). Persona yang dibentuk menjadi strategi bertahan di dunia maya, namun juga mencerminkan konflik batin dan kebutuhan akan validasi. Melalui narasi visual dan lirik, internet dalam kedua video musik tersebut direpresentasikan secara utuh sebagai simbol *ura omote* yaitu sebuah ruang di mana wajah luar dan dalam individu hadir bersamaan, saling berkaitan, dan menjadi bagian tak terpisahkan dari eksistensi manusia di era digital.

**Kata Kunci:** Internet; video musik; semiotika Roland Barthes; Ame; Chouten-chan

## ABSTRACT

The development of information technology has transformed how individuals construct identity and build social relationships. The internet is no longer merely a communication tool, but a symbolic space where individuals create and present certain personas. This study aims to examine how the concept of *ura* is represented through the internet in the music videos *Internet Overdose* and *Internet Yamero*, two songs from the game *Needy Streamer Overload* portraying the life of a streamer named Ame. The concept of *ura omote* refers to the duality of identity in Japanese culture: *omote* (the outward face shown to others) and *ura* (the hidden inner self). This research employs a qualitative approach, with data collected through close observation and note-taking of visual elements and lyrics. The analysis uses the constant comparative method, consisting of data reduction, categorization, synthesis, and the formulation of a working hypothesis. Roland Barthes' semiotic theory is applied to trace three layers of meaning: denotation, connotation, and myth. The results show that the internet is represented as a space of identity duality, where Ame performs an ideal persona named Chouten-chan (*omote*) while concealing her vulnerable, pressured inner self (*ura*). This constructed persona serves as a survival strategy in the digital realm, yet also reflects inner conflict and the need for validation. Through layered visuals and lyrics, the internet in both music videos is ultimately represented as a symbol of *ura omote*, a space where the outward and inward self coexist, intertwine, and become inseparable from one's existence in the digital age.

**Keywords:** Internet; music video; Roland Barthes's semiotics; Ame; Chouten-chan

## 要旨

情報技術の発展は、人々のアイデンティティ形成や社会的関係の築き方に大きな変化をもたらした。インターネットはもはや単なる通信手段ではなく、個人が特定のペルソナを創造し、提示する象徴的な空間となっている。本研究では、ゲーム「Needy Streamer Overload」の楽曲である「Internet Overdose」と「Internet Yamero」のミュージックビデオを対象に、インターネットが「裏表」という概念をどのように表象しているかを考察する。裏表とは、日本文化における二面性の概念であり、表は他者に見せる外面、裏は内に秘めた本心を指す。本研究は、視覚要素と歌詞を対象とした観察と記録によるデータ収集を通して行われ、質的研究アプローチに基づいている。分析には「恒常的比較法」を用い、データの縮減、分類、統合、作業仮説の構築という段階で進められた。また、ロラン・バルトの記号論を用いて、記号の意味を「デノテーション」「コノテーション」「神話」という三層構造で読み解いた。その結果、インターネットは、アイデンティティの二重性が共存する場として表象されていることが明らかになった。アメは理想的なペルソナ「超てんちゃん」という表の顔を演じつつ、内面では脆く、プレッシャーに満ちた裏の自己を隠している。ビジュアルと歌詞の演出を通じて、インターネットは裏と表が交差し、結びつき、デジタル時代の人間の存在に不可欠な空間として描かれている。

**キーワード：**インターネット、ミュージックビデオ、ロラン・バルトの記号論、アメ、超てんちゃん